

ABSTRAK

Rina Wati, 210104020135, *Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Tarbiyatul Islamiyah Kota Banjarmasin*, Pembimbing: (1) Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si. Pembimbing (2) Nur Falikah, S.Ant, M.Sc. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2024.

Kata Kunci: *Bimbingan Keagamaan, Karakter Religius, Anak*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius anak di era modern saat ini karena pengaruh budaya luar dan perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan pentingnya upaya pembentukan karakter religius sejak dini agar anak-anak memiliki pegangan kuat dalam menjalani kehidupan yang berlandaskan ajaran Islam. Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) adalah lembaga yang membentuk karakter religius di mana bimbingan keagamaan menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting dalam mengimplementasikan bimbingan keagamaan untuk membentuk karakter religius anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi bimbingan keagamaan di MDT Tarbiyatul Islamiyah Kota Banjarmasin dalam membentuk karakter religius anak, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa di MDT Tarbiyatul Islamiyah. Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana bimbingan keagamaan diimplementasikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan di MDT Tarbiyatul Islamiyah dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pembelajaran tauhid, fiqih, hadis, dan akhlak, serta praktik ibadah seperti salat berjamaah dan tadarus Al-Qur'an. Implementasi bimbingan keagamaan ini terbukti efektif dalam membentuk karakter religius anak, yang tercermin dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun mereka. Faktor pendukung utama adalah lingkungan madrasah yang kondusif dan peran aktif guru dalam memberikan bimbingan, sementara hambatan yang dihadapi meliputi pengaruh lingkungan luar yang kurang mendukung nilai-nilai religius. Penelitian ini menegaskan bahwa bimbingan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius anak, perlu terus dikembangkan dan didukung oleh berbagai pihak untuk mencapai hasil yang lebih optimal.